

ABSTRAK

Proses Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan Di Polres Semarang. Untuk mengetahui dan menganalisis proses penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Semarang, faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Semarang, kendala yang muncul dalam proses penegakan hukum tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polres Semarang dan upaya mengatasinya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis normatif dan yuridis sosilogis, spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptis analitis, metode populasi dan sampling ialah seluruh obyek atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif.

Hasil penelitian yaitu bahwa dalam melakukan penegakan hukum yaitu melakukan penyelidikan, penyidikan dan seterusnya, telah mengacu pada aturan yang berlaku yaitu Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana serta Perkap Polri No.14 Tahun 2012 tentang manajemen penyidikan tindak pidana dalam penerapan pidana terhadap tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Faktor yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan yaitu : Adanya laporan yang tidak jelas dari seseorang tentang adanya suatu tindak pidana pencurian dengan kekerasan, Kesulitan mencari keterangan-keterangan yang berhubungan dengan tindak pidana pencurian dengan kekerasan, Kesulitan mencari alat-alat bukti, yang bisa membuat terang terjadinya tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Hambatan yaitu : Lambatnya laporan yang datang dari masyarakat kepada pihak yang berwajib, Rusaknya tempat kejadian perkara/TKP, Kurang sadarnya masyarakat untuk menjadi saksi, Kurangnya personel dari anggota kepolisian dalam melakukan penyidikan, Kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan seperti peralatan yang kurang canggih. Cara mengatasi hambatan dalam menangani kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan yaitu Memberikan pengertian dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hal-hal yang berhubungan dengan tindak pidana yang terjadi di sekitarnya dan segera melaporkan kepada pihak kepolisian dengan cepat, Memberikan/memasang garis polisi di tempat kejadian perkara, supaya tempat kejadian tersebut masih murni belum ada jejak-jejak baru dari masyarakat, Memberikan pengertian kepada masyarakat arti dan pentingnya saksi dalam kejadian perkara guna mengungkap suatu tindak pidana yang terjadi, Memberikan sarana dan prasarana yang canggih, guna memudahkan mengungkap suatu tindak pidana yang terjadi, Meningkatkan sumber daya manusia kepolisian dalam hal penyidikan, guna mengungkap suatu kasus pidana.

Kata kunci : Proses, Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pencurian dengan kekerasan

ABSTRACT

Process of Law Enforcement Against Perpetrators of the Crime of Theft with Violence Police Semarang. To know and analyze the judicial process against the perpetrators of the crime of theft with violence in the jurisdiction of Police Semarang, the factors that affect law enforcement against criminal acts of theft with violence in the jurisdiction of Police Semarang, problems were encountered in the process of law enforcement criminal offenses of theft with violence in the jurisdiction of Police Semarang and efforts to overcome it.

The method used is the method of normative and juridical sociology, the specifications in the study was a descriptive analytical method of population and sampling are all objects or all of the symptoms or the entire event or the entire unit to be studied, data collection techniques using literature study and interviews, data analysis is qualitative.

Results of the study is that in conducting law enforcement is conducting an investigation, inquiry and so on, has referred to the applicable rules, namely the Code of Criminal Procedure and in the application of the criminal to the crime of theft with violence by suspect Dadang M Afif Bin Jumain subject to Article 365 Penal Code Article 56 of the Criminal Code Jo Jo Article 53 of the Criminal Code. Factors affecting law enforcement against criminal acts of theft with violence, namely: There is a report that is not obvious from someone about the existence of a criminal act of theft with violence, difficulty looking for particulars relating to the crime of theft with violence, difficulty looking for evidence, which can make light of the occurrence of the crime of theft with violence. Barriers are: The delay in the report that came from the community to the authorities, destruction of the crime scene / crime scene, less conscious people to be witnesses, lack of personnel from the members of the police in conducting investigations, lack of the necessary infrastructure such as equipment that is less suitable. Ways to overcome obstacles in dealing with criminal cases of theft with violence that provide understanding and educate the public on matters relating to criminal offenses that occur in the vicinity and immediately reported to the police rapidly, Deliver / install a line of police at the crime scene, so the scene is still pure no new tracks from the community, provide insight to the public the meaning and importance of the witness in the crime scenes to uncover a crime that occurred, Providing infrastructure is advanced, in order to facilitate uncover a crime that occurred, Increase human resources police in the investigation, in order to reveal a criminal case.

Keywords : *Process, Law Enforcement, Crime, Theft with violence*